

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Email: mawanti.w@uny.ac.id

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Semester : Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke : 2 – 3 (dua-tiga)
Standar Kompetensi : Kemampuan menganalisis dan berpartisipasi dalam upaya pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM di Indonesia.
Kompetensi Dasar : Mampu mengkaji peraturan dan lembaga perlindungan HAM di tingkat internasional dan di Indonesia.
Indikator :
1. Mahasiswa dapat menerangkan peraturan HAM internasional.
 2. Mahasiswa dapat menerangkan peraturan HAM di Indonesia.
 3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi lembaga-lembaga Perlindungan HAM di tingkat internasional.
 4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi lembaga-lembaga perlindungan HAM di Indonesia.
 5. Mahasiswa dapat menerangkan persamaan dan perbedaan peraturan HAM di tingkat internasional dan di Indonesia.
 6. Mahasiswa dapat menerangkan persamaan dan perbedaan lembaga perlindungan HAM di tingkat internasional dan di Indonesia

Materi Pokok/Pembelajaran :

1. Peraturan HAM internasional.
2. Peraturan HAM di Indonesia.
3. Lembaga-lembaga HAM internasional.
4. Lembaga-lembaga HAM di Indonesia.
5. Perbandingan peraturan HAM internasional dan Indonesia.
6. Perbandingan lembaga HAM internasional dan Indonesia.

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	1. Membuka perkuliahan 2. Melakukan penjajagan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan dengan tema-tema utama yang berkaitan dengan peraturan HAM dan lembaga-lembaga HAM.	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2	Penyajian	1. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai peraturan HAM dan lembaga HAM.	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi		80 menit

		<p>2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema yang sudah disampaikan.</p> <p>3. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai agama yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: keadilan, kejujuran, tanggung jawab dan toleransi</p>	Kelas		
3	Penutup	<p>1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi peraturan HAM dan lembaga-lembaga perlindungan HAM.</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen moral para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.</p> <p>3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.</p>			10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Mengapa perlu ada peraturan yang melindungi HAM, Jelaskan !
2. Tuliskan beberapa fakta yang membuktikan HAM itu bersifat universal!
3. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan HAM internasional yang di buat PBB?
4. Bagaimana pendapat saudara mengenai peraturan HAM di Indonesia?
5. Bagaimana pendapat saudara mengenai lembaga HAM internasional yang ada saat ini?
6. Bagaimana pendapat saudara mengenai lembaga HAM di Indonesia saat ini?
7. Sebutkan Peraturan HAM internasional yang Saudara ketahui!
8. Sebutkan peraturan HAM di Indonnesia yang saudara ketahui!
9. Sebutkan lembaga HAM Internasional yang Saudara ketahui!
10. Sebutkan lembaga HAM di Indonesia yang Saudara ketahui.

SUMBER BELAJAR

- Abdullah, H. Rozali dan Syamsir. 2002. *Perkembangan HAM dan Keberadaan Peradilan HAM di Indonesia*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Atmasasmita, Romli. 2001. *Reformasi Hukum, Hak Asasi Manusia dan Penegakkan Hukum*. Bandung: Mandar Maju.
- Bahar, Saafroedin. 1996. *Hak-Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahar, Saafroedin. 1997. *Hak asasi Manusia: Analisis Komnas HAM dan Jajaran Hankam*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahar, Saafroedin. 2002. *Konteks Kenegaraan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- Effendi, H.A. Masykur. *HAM dalam Hukum Nasional dan Internasional*
- Fakih Mansoer dkk. 2003. *Menegakkan Keadilan dan Kemanusiaan*, Yogyakarta: Insist Press.
- Ketetapan MPR RI Nomor XVII/MPR/1998 *Tentang Hak Asasi Manusia*.
- Kuntjoro Purbopranoto. 1982. *Hak Asasi Manusia dan Pancasila*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Leac Levin dkk. 1987. *Hak-Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Lubis, T. Mulya. 1987. *Hak Asasi manusia dan Pembangunan*. Jakarta: YLBHI.
- Mulyana W. Kusuma. 1981. *Hukum dan Hak Asasi Manusia: Suatu Pemahaman Kritis*. Bandung: Alumni.
- Mansyur Effendi. 1997. *Membangun Kesadaran HAM dalam Praktik Masyarakat Modern, dalam Jurnal Dinamika HAM*. Jakarta: PUSPHAM Universitas Surabaya Bekerja Sama dengan Gramedia Pustaka Utama.
- Muladi. 1997. *Hak Asasi Manusia, Politik dan Sistem Peradilan Pidana*. Semarang: Undip.
- Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tilaar, H.A.R, et al. 2001. *Dimensi-Dimensi HAM dalam Kurikulum Persekolahan Indonesia*. Bandung: PT. Alumni.
- UUD 1945 Hasil Amandemen*. 2002. Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-undang No. 9 Tahun 1998 Tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di muka Umum*. Jakarta: Harvarindo
- Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi manusia*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yogyakarta, Maret 2008
Dosen Pend. Kewarganegaraan

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Semester : Gasal dan Genap
Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke : 4 (empat)
Standar Kompetensi : Menganalisis hak dan kewajiban warga negara
Kompetensi Dasar : Mendiskripsikan hak dan kewajiban warga negara
Indikator :

1. Mahasiswa dapat menjelaskan hak dan kewajiban warga negara
2. Mahasiswa dapat menjelaskan hak dan kewajiban negara
3. Mahasiswa dapat menerangkan hubungan antara negara dan warga negara
4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara Indonesia
5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan hak dan kewajiban negara Indonesia

Materi Pokok/Pembelajaran :

1. Hak dan kewajiban warga negara
2. Hak dan kewajiban negara
3. Hubungan warga negara dan negara
4. Undang-undang kewarganegaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka perkuliahan2. Melakukan penjajagan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan dengan tema-tema yang berhubungan dengan hak dan kewajiban warga negara3. Membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan materi yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara.2. Tanya jawab dan diskusi kelas. Para mahasiswa berdiskusi tentang tema-tema yang berkaitan dengan hak dan kewajiban warga negara secara kelompok, kemudian dilanjutkan masing-masing kelompok menyampaikan	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas		80 menit

		<p>pokok- pokok pikiran hasil diskusi mengenai hak dan kewajiban warga negara. Kemudian para mahasiswa menyampaikan pertanyaan atau memberi tanggapan atas persoalan yang sudah dipaparkan oleh kelompok penyaji.</p> <p>3. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai keagamaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: kejujuran, tanggung jawab, adil, taat, toleransi, sabar dan pasrah (tawakal).</p>			
3	Penutup	<p>1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi hak dan kewajiban warga negara.</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen kebangsaan para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, adil, taat, toleransi, sabar dan pasrah (tawakal).</p> <p>3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.</p>			10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Uraikan dan jelaskan tentang hak dan kewajiban warga negara!
2. Apa hak dan kewajiban negara? Jelaskan!
3. Jelaskan bagaimana bentuk hubungan warga negara dan negara yang paling tepat!
4. Sikap dan perilaku yang bagaimana yang harus dikembangkan oleh seorang warga negara yang hidup di negara yang majemuk dan heterogen seperti Indonesia?
5. Bagaimana pendapat saudara mengenai pendapat yang mengatakan bahwa hak warga negara di Indonesia masih banyak yang belum dijamin oleh negara? Jelaskan, beri contoh dan apa alasannya.
6. Sebagai warga negara, hak dan kewajiban apa yang sudah saudara terima dan laksanakan dengan status sebagai mahasiswa? Jelaskan!

SUMBER BELAJAR

- A. Sunarso, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. UNY
- B. Cholisin. 1999. Modul 3: *Hubungan Warga Negara dengan Negara*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- C. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi manusia.
- D. Undang-Undang Dasar 1945 . 2000. *Setelah Amandemen Kedua* . Jakarta: Sinar Grafika.
- E. Undang-Undang Dasar 1945. 2003. *Setelah Amandemen Keempat*. Jakarta: Sinar Grafika.
- F. Undang-Undang No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan.

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra. Mawanti Widyastuti.M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : Genap dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
 Pertemuan : 5 (lima)
 Standar Kompetensi : Kemampuan menganalisis dan berpartisipasi secara aktif dalam upaya bela negara
 Kompetensi Dasar : Mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar bela negara
 Indikator : 1.Mampu mengidentifikasi landasan yuridis bela negara
 2.Mampu mendeskripsikan konsepsi bela negara
 3.Mampu melaksanakan bela negara dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
 Materi Pokok/Pembelajaran:
 1.Landasan yuridis bela negara
 2.Konsepsi bela negara
 3.Hak dan kewajiban warga negara dalam bela negara

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan	1.Membuka perkuliahan 2.Melakukan penjajagan Terhadap kemampuan mhsw berkaitan dg tema-tema tentang bela negara	Ceramah Tanya jawab Atau diskusi kelas	OHP/ LCD	10 menit
2.	Penyajian	1.Menyampaikan materi ttg landasan yuridis bela negara, konsepsi bela negara serta hak dan kewajiban bela negara 2.Memberikan kesempatan kpd mhs untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema yang sudah disampaikan 3.Memberikan sejumlah penguatan atas sejumlah nilai-nilai agama yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: tanggung jawab, cinta tanah air dan kepedulian	Ceramah Tanya jawab atau diskusi kelas	OHP/ LCD	80 menit
3.	Penutup	1.Melakukan pengecekan atas			

		<p>kemampuan penangkapan dan penalaran mhs terhadap landasan yuridis bela negara, konsepsi dan implementasinya</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen kesadaran bela negara dengan tetap nejunjung tinggi nilai-nilai tanggung jawab, cinta tanah air, peduli</p> <p>3. Mendorong para mhs untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya</p>			
--	--	--	--	--	--

PENILAIAN:

Contoh Soal:

1. Sebutkan pasal-pasal yang mengatur tentang bela negara dalam UUD 1945 sesudah diamandemen.
2. Sebutkan undang-undang yang mengatur tentang bela negara sebagai tindak lanjut dari pasal-pasal UUD 1945
3. Mengapa ada pemahaman yang salah tentang bela negara identik dengan angkat senjata ?
4. Mengapa ada pemahaman yang salah bela negara identik dengan bela penguasa?
5. Mengapa bela negara disamping merupakan hak juga merupakan kewajiban warga negara .
6. Tuliskan beberapa fakta melemahnya kesadaran bela negara dikalangan generasi muda saat ini.

SUMBER BELAJAR

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : Ganjil dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
 Pertemuan ke : 6 – 7 (enam-tujuh)
 Standar Kompetensi : Kemampuan menganalisis dan mengaplikasikan budaya demokrasi menuju masyarakat madani.
- Kompetensi Dasar :
1. Mampu mendiskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi.
 2. Mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani.
 3. Mampu menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia.
- Indikator :
1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian demokrasi.
 2. Mahasiswa dapat menerangkan prinsip-prinsip budaya demokrasi.
 3. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian masyarakat madani..
 4. Mahasiswa dapat menerangkan ciri-ciri masyarakat madani.
 5. Mahasiswa dapat menganalisis pelaksanaan demokrasi pada era Orde Baru.
 6. Mahasiswa dapat menganalisis pelaksanaan demokrasi pada era Orde Lama.
 7. Mahasiswa dapat menganalisis pelaksanaan demokrasi pada era Reformasi.
- Materi Pokok/Pembelajaran :
1. Pengertian demokarsi.
 2. Prinsip-prinsip budaya demokrasi.
 3. Pengertian masyarakat madani.
 4. Ciri-ciri masyarakat madani.
 5. Pelaksanaan demokrasi pada era Orde Lama.
 6. Pelaksanaan demokrasi pada era Orde Baru.
 7. Pelaksanaan demokrasi pada era Reformasi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka perkuliahan 2. Melakukan penjajagan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan dengan tema-tema utama yang berkaitan dengan demokrasi dan masyarakat madani. 3. Membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok 	Presentasi Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelompok mahasiswa yang bertugas untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran mengenai demokrasi dan masyarakat madani. 2. Tanya jawab atau diskusi 	Presentasi Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas		80 menit

		<p>kelas. Para mahasiswa menyampaikan pertanyaan atau memberi tanggapan atas persoalan yang sudah disampaikan oleh kelompok penyaji.</p> <p>3. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: kejujuran, tanggung jawab, adil dan toleransi.</p>			
3	Penutup	<p>1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi demokrasi dan masyarakat madani.</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen keagamaan para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pluralitas, kesatuan dalam keragaman, tanggung jawab, keadilan dan toleransi.</p> <p>3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.</p>			10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Apa yang dimaksud dengan demokrasi itu. Jelaskan !
2. Menurut saudara samakah pengertian demokrasi dan masyarakat madani itu. Jelaskan!
3. Sikap dan perilaku apa yang harus dikembangkan oleh seseorang yang hidup dalam suatu masyarakat yang demokratis!
4. Demokrasi dan masyarakat madani adalah dua hal yang dicita-citakan oleh banyak negara dan bangsa. Bagaimana mewujudkan dua hal tersebut menjadi kenyataan. Terangkan!
5. Bagaimanakah pelaksanaan demokrasi pada era Orde Lama?
6. Bagaimanakah pelaksanaan demokrasi pada era Orde Baru?
7. Bagaimanakah pelaksanaan demokrasi pada era Reformasi?

SUMBER BELAJAR

Amin Abdullah. 2003. *Masyarakat Madani Peran Keulamaan dan Umat Beragama Masa Kini* (makalah Simposium Internasional), UGM, Yogyakarta.

Indria Samego. 1998. *Menuju Perubahan UU Politik dan Demokrasi (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Mizan.

- Kantaprawira, Rusadi. 2002. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Miriam Budiardjo. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanit, Arbi. 2002. *Sistem Politik Indonesia. Kestabilan, Peta Kekuatan Politik, dan Pembangunan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sunarso dkk. 2003. *Partisipasi Warga Negara Dalam Badan Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2004 di Indonesia* (Laporan Hasil Penelitian), FIS UNY.
- Sukarno. 1990. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Udin Saripudin Winataputra. 2002. *Demokrasi dan Pendidikan Demokrasi*. (dalam Kapita Selekta Pendidikan Kewarganegaraan). Dirjend. Dikti. Diknas. Jakarta.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2003 *tentang Pemilihan Umum*.
- Undang-Undang No. 31 Tahun 2002 *tentang Partai Politik*. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 *tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum*. 1999:Harvarindo.
- Winataputra, US. 2001. *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*. Bandung: UPI (Desertasi).
- Winataputra, US. 2001. *Pendidikan Demokrasi dan Hak Asasi manusia*. Jakarta; Konggres Nasional Pendidikan Indonesia.
- Winataputra US. 2002. *Membangun Etos Demokrasi melalui Penerapan Proyek Belajar Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Semester : Gasal dan Ganjil
Jumlaj SKS : 2 SKS
Pertemuan ke : 9 – 11 (sembilan sampai dengan sebelas)
Standar Kompetensi : Kemampuan menganalisis dan berpartisipasi aktif dalam upaya Mewujudkan Wawasan Nusantara sebagai Kesatuan IPOLEKSOSBUD Hankam dan wujud Integrasi Nasional
Kompetensi Dasar : Mampu mengkaji Faktor-faktor atau variabel-variabel yang dapat mewujudkan Wawasan Nusantara sebagai kesatuan IPOLEKSOSBUD Hankam.
Indikator :
1. Mahasiswa dapat menerangkan atau menjelaskan Konsep Dasar Wawasan Nusantara
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah Wawasan Nusantara dari Wawasan Kewilayahan menjadi Wawasan Ketatanegaraan.
 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Wawasan Nusantara sebagai landasan Pembeneran Geopolitik Nasional.
 4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi-potensi disintegrasi bangsa akibat kesalahan pola pikir yang dimiliki warga negara.
 5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pontensi konflik akibat kurangnya perhatian pemerintah pusat terhadap wilayah-wilayah perbatasan
 6. Mahasiswa dapat Menerangkan apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan Wawasan Nusantara sebagai Wawasan Bangsa Indonesia.

Materi Pokok Pembelajaran:

1. Dasar Pemikiran Wawasan Nusantara
2. Diskripsi Konsep Dasar Wawasan Nusantara
3. Implementasi Wawasan Nusantara dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
4. Kendala-kendala dalam mewujudkan Wawasan Nusantara
5. Kepekaan untuk menjaga Keutuhan NKRI

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan	1. Membuka Perkuliahan 2. Melakukan Penjajagan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan tema-tema utama mengenai Pemahaman tentang Wawasan Nusantara	Ceramah Tanya jawab dan diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2.	Penyajian	1. Menyampaikan pokok-pokok	Ceramah	OHP	80 menit

		<p>Pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Wawasan Nusantara</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema-tema yang sudah disampaikan khususnya mengenai permasalahan Untuk mewujudkan Wawasan Nusantara.</p> <p>3. Memberi penguatan atas sejumlah nilai-nilai persatuan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan Wawasan Nusantara, seperti; Kondisi geografis, geopolitik, Geostrategi untuk kepentingan Nasional.</p>	Tanya jawab dan diskusi Kelas	LCD	
3.	Penutup	<p>1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran mahasiswa terhadap materi yang diberikan mengenai Wawasan Nusantara.</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan sesuai dengan visi-misi untuk mewujudkan Wawasan Nusantara yang ideal.</p> <p>3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan mencari-bahan-bahan yang relevan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	Ceramah Tanya jawab dan diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit

PENILAIAN

1. Apa yang melatar belakangi dikeluarkannya konsep Dasar Wawasan Nusantara
2. Mengapa bangsa Indonesia mengeluarkan Deklarasi Juanda pada tanggal 13 Desember 1957.
3. Apa yang saudara ketahui mengenai kebijakan politik perbatasan Bangsa Indonesia.
4. Mengapa Pulau Sipadan dan Ligitan di Kaltim diambil alih oleh Malaysia
5. Mengapa belum lama ini Mahasiswa Papua berdemonstrai dan mengimbankan Bendera “Bintang Kejora”, sebagai wujud ketidak puasan terhadap Pemerintah.
6. Apa yang dapat kita lakukan agar Kesatuan dan persatuan bangsa semakin kokoh dalam koridor Implementasi Wawasan Nusantara.
7. Bagaimana implementasi Waswasan Nusantara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

8. Bagaimana pendapat saudara mengenai konflik-konflik yang pernah terjadi di Poso, Tanten, Maluku, dan Kalimantan, Aceh, Papua yang berbaur SARA.
9. Siapa yang bertanggung jawab mensosialisasikan Wawasan Nusantara kepada Seluruh Warganegara Indonesia.
10. Berikan sumbangan pemikiran yang progresif untuk mewujudkan Nusantara Sebagai kesatuan IPOLEKSOSBUD-Hankam.

SUMBER BELAJAR

- Adi Sumardiman, dkk. 1982. *Wawasan Nusantara*, Jakarta: Yayasan Harapan Nusantara.
- Chaidir Basrie, 2002. *Pemantapan Wawasan Nusantara Menuju Ketahanan Nasional*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Dimiyati, M. 1972. *Hukum Laut Internasional*. Jakarta: Penerbit Bharat Karya Aksara.
- Hasyim Djalal. 2000. *Masa Depan Indonesia Sebagai Negara Kesatuan Ditinjau Dari Segi Hukum Laut dan Kelautan*. Tanpa Kota Penerbit dan Penerbit.
- _____. 2002. *Konsepsi Wawasan Nusantara Rumusan Setjen Wanhankamnas*, Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Munanjat Danusaputro, S.t. 1983. *Wawasan Dalam Hukum Laut PBB*. Bandung: Penerbit Alumni.
- _____. 1982. *Indrajaya Seroja Dharma Mahasi Indonesia Raya Dalam Jelang Silang Dunia*, Jakarta: Penerbit Binacipta.
- John Piaris. 1988. *Strategi Kelautan Dalam Perspektif Pembangunan Nasional*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan.
- Lemhanas. 1995. *Wawasan Nusantara*. Jakarta: Penerbit Ismujati.
- Otto Sumarwoto, 1991. *Indonesia Dalam Kancah Isi Lingkungan Global*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sobana, An. 2002. *Wawasan Nusantara*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- UU 1945 dan Amandemen UUD 1945
- UU No. 6/1996 tentang Perairan Indonesia
- UU No. 5 Tahun 1983. Tentang Zone Ekonomi.

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Semester : Gasal dan Ganjil
Jumlah SKS : 2 SKS
Pertemuan ke : 12 – 13 (dua belas – tiga belas)
Standar Kompetensi : Kemampuan menganalisis dan berpartisipasi aktif dalam upaya Mewujudkan Ketahanan Nasional yang meliputi IPOLEKSOSBUD – Hankam.
Kompetensi Dasar : Mampu mengkaji Faktor-faktor atau variabel-variabel yang dapat mewujudkan Ketahanan Nasional sehingga menghasilkan Kesejahteraan dan Keamanan bagi kepentingan bangsa.

- Indikator :
1. Mahasiswa dapat menerangkan atau menjelaskan Pengertian Ketahanan Nasional
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia sehingga Menghasilkan Konsepsi Ketahanan Nasional.
 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Ketahanan Nasional dengan pendekatan Asta Gatra
 4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi-potensi disisintegrasi bangsa akibat kesalahan pola pikir yang dimiliki warga negara dan Kesalahan Pengelolaan Negara sehingga mengakibatkan melemahnya Ketahanan Nasional.
 5. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pontensi melemahnya Ketahanan Nasional akibat kurangnya perhatian pemerintah terhadap Pembinaan Ketahanan Nasional
 6. Mahasiswa dapat Menerangkan apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan Nasional
 7. Mahasiswa dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk Ketahanan Nasional di bidang IPOLEKSOSBUD-Hankam.
 8. Mahasiswa dapat menggunakan Analisis SWOT dalam bidang Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya dan Hankam untuk 5 tahun yang akan datang dan sekaligus memberikan solusi pemikiran.

Materi Pokok Pembelajaran:

1. Dasar Pemikiran Ketahanan Nasional
2. Diskripsi Konsep Dasar Ketahanan Nasiona
3. Implementasi Ketahanan Nasional
4. Kendala-kendala dalam mewujudkan Ketahanan Nasional
5. Kepekaan untuk menjaga Keutuhan NKRI melalui Ketahanan Nasional.
6. Mengantisipasi Ancaman yang mungkin timbul baik dari dalam dan luar baik secara langsung dan tidak langsung membahayakan kelangsungan dan integritas nasional.
7. Kelangsungan hidup bangsa dalam menghadapi Tantangan-tantangan globalisasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka Perkuliahan2. Melakukan Penjajagan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan tema-tema utama mengenai Pemahaman tentang Ketahanan Nasional	Ceramah Tanya jawab dan diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan pokok-pokok Pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Ketahanan Nasional2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema-tema yang sudah disampaikan khususnya mengenai permasalahan Untuk mewujudkan Ketahanan Nasional3. Memberi penguatan atas sejumlah nilai-nilai perjuangan bangsa yang dapat memberikan kontribusi Ketahanan Nasional Nasional.	Ceramah Tanya jawab dan diskusi Kelas	OHP LCD	80 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran mahasiswa terhadap materi yang diberikan mengenai Ketahanan Nasional2. Menegaskan ulang komitmen para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Perjuangan dan nilai-nilai persatuan dan kesatuan sesuai dengan visi-misi untuk mewujudkan Ketahanan Nasional yang ideal.3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima mengenai Ketahanan Nasional dan mencari-bahan-bahan yang relevan untuk pertemuan selanjutnya.	Ceramah Tanya jawab dan diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit

PENILAIAN

1. Apa yang melatar belakangi adanya konsep Ketahanan Nasional
2. Mengapa Ketahanan Nasional suatu bangsa harus selalu dibina

3. Apa yang saudara ketahui mengenai pendekatan kesejahteraan dan keamanan
4. Apa yang harus kita lakukan menghadapi ancaman ideologi liberal yang menghimpit ideologi Pancasila (Ideologi Bangsa)
5. Berikan sumbangan pemikiran mengenai Ekonomi kerakyatan yang saudara ketahui sehingga memberikan kontribusi terhadap ketahanan Ekonomi
6. Apa yang dapat kita lakukan agar Kesatuan dan persatuan bangsa semakin kokoh dalam koridor Implementasi Ketahanan Nasional
7. Bagaimana implementasi Ketahanan Nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bidang Ekonomi, Politik, Sosial budaya dan Hankam
8. Bagaimana pendapat saudara mengenai KKN yang menggurita dan dapat melemahkan Ketahanan Nasional .
9. Siapa yang bertanggung jawab membina Ketahanan Nasional agar bangsa Indonesia tetap bisa “*Survive*”
10. Berikan sumbangan pemikiran yang progresif untuk mewujudkan Ketahanan Nasional jangka waktu 10 tahun Yang akan datang dengan analisis SWOT.
11. Sumbangkan pemikiran bagi bangsa, agar bangsa Indonesia memiliki Ketahanan Pangan (baik kedelai, beras, gula, minyak goreng, terigu) dan tidak tergantung impor luar negeri.
12. Jika saudara dijadikan Pembantu Presiden, apa yang akan saudara lakukan agar Indonesia **bisa bertahan hidup**; cukup sandang, papan, pangan dan stabilitas nasional terjaga

SUMBER BELAJAR

- Abun Sanda, 2005. “29 Tahun Konflik Aceh , Mengapa Tidak Naik Perahu yang sama?”, *Kompas Minggu*, 17 April 2005.
- Ahmad Syafei Maarif, 2004. “Pendidikan dan Peningkatan Moralitas Bangsa”, *Pewara Dinamika*, Volume 6, No. 2, September 2004.
- Armaidly Armawi, 2002. *Ketahanan Nasional dan Pengembangannya*, Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Chaidir Basrie, 2002. *Ketahanan Nasional Menghadapi Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Penerbit Dirjendikti Depdiknas.
- Chaidir Basrie, 1994. *Pemantapan Pembangunan Melalui Pendekatan Ketahanan Nasional*. Jakarta: Penerbit Dephankam. .
- Endang Z. Sukaya, dkk. 2000, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Penerbit Paradigma Yogyakarta.
- Ermaya Suradinata, dkk. 2001. *Geopolitik dan Konsepsi Ketahanan Nasional*. Jakarta: Paradigma Cipta Tatrigama.
- Hans J. Morgenthau, 1990, *Politik Antar Bangsa*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Iclasul Amal, dkk. 1995. *Sumbangan Ilmu Sosial Terhadap Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lemhanas, 1980. *Bunga Rampai Ketahanan Nasional (Konsepsi dan Teori)*. Penerbit PT Ripes Utama.
- Lemhanas, 1995. *Kewiraan Untuk Mahasiswa*, Dirjen Dikti Depdikbud dan PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Meriam Budihrdjo, 1988, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Gramedia, Jakarta.
- Mubyarto, 2005. “Nasionalisme di Asia-Afrika”, *Kedaulatan Rakyat*, 20 April 2005.

- Noor Fitrihana, "Mengejar Mutu Pendidikan Bisakah Murah" Pendidikan Moralitas Bangsa, *Pewara Dinamika UNY*, Volume 6, No. 2, September 2004.
- Nur Feriyanto, 2005. "Romantisme KAA", *Kedaulatan Rakyat*, 23 April 2005.
- Seno, Frnas Magnis. 1978. 1978. Menuju Etos yang Bagaimana ?. *Majalah Prisma*, Edisi III Desember 1979, Tahun Ke VIII.
- Subrahmanyam (editor). 1975. *Self Relience And National Resilience*, New Delhi; Abinan Publication.
- Sumarsono, dkk. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunardi, RM. 1997. *Teori Ketahanan Nasional*, Jakarta: Hastanas.
- Suwarsono, 1981. *Wawasan Nusntara dan Ketahanan Nasional*, Penerbit Hakcipta, tanpa kota Penerbit.
- Wanusman, 1997. *Pembangunan dan Ketahanan Nasioal*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
 Semester : Ganjil dan Genap
 Jumlah SKS : 2 SKS (2x100 menit)
 Pertemuan ke : 14 – 15 (empat belas – lima belas)
 Standar Kompetensi : Memiliki motivasi untuk berpartisipasi dalam mewujudkan Polstranas sebagai implementasi geostrategi
 Kompetensi Dasar : Mampu menganalisis Polstranas yang sedang berlangsung saat ini
 Indikator : 1.Mendiskripsikan konsep Polstranas
 2.Menganalisis pelaksanaan Polstranas saat ini
 3.Berpartisispasi mengimplementasikan polstranas dlm Pembangunan
 Materi Pokok /Pembelajaran:
 1.Pemahaman tentang Politik Nasional dan Strategi Nasional
 2.Pelaksanaan Polstranas di berbagai bidang kehidupan

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No.	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	1. Membuka perkuliahan 2. Melakukan penjajagan thd kemampuan mhs berkaitan dg pengertian Polstranas dan implementasinya	Ceramah Tanya jawab atau diskusi kelas	OHP/ LCD	10 menit
2.	Penyajian	1. Menyampaikan pokok pokok pengertian Politik Nasional dan Strategi Nasional 2. Menyampaikan Politik Nasional dan Strategi Nasional Pemerintah saat ini. 3. Implementasi Polstranas saat ini dalam berbagai aspek kehidupan 4. Memberikan penguatan niali-nilai agama yang dapat diintegrasikan kedalam pokok bahasan ini, antara lain : Visioner, disiplin dan tanggung jawab	Ceramah Tanya jawab atau diskusi kelas	OHP/ LCD	160 menit
3.	Penutup	1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan			

		<p>dan penalaran para mhs terhadap materi Polstranas</p> <p>2. Menegaskan ulang komitmen moral mhs dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai visioner, disiplin dan tanggung jawab.</p> <p>3. Mendorong mhs untuk melakukan kajian lebih dalam materi yang telah diterima dan bahan-bahan untuk pertemuan selanjutnya</p>			
--	--	--	--	--	--

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Apa yang dimaksud dengan politik nasional dan strategi nasional ?
2. Jelaskan proses penyusunan politik dan strategi nasional.
3. Jelaskan dengan singkat perkembangan implementasi politik dan strategi nasional sejak bernama GBHN sampai bernama RPJM.
4. Bagaimana hubungan antara pelaksanaan pembangunan nasional dengan APBN ?
5. Bagaimana proses pembangunan yang bersifat botton up maupun yang top down ?

SUMBER BELAJAR

Yogyakarta
Dosen Pend. Kewarganegaraan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001